

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.¹ Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.²

Pendekatan ini memiliki ciri antara lain: desain penelitian bersifat lentur, data di peroleh melalui latar alami, lebih mementingkan proses dari pada hasil, subyek yang memiliki informasi paling representatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dan kesimpulan dari data penelitian di konfirmasikan sebagai informan.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

¹ Arief Furcham, *Pengantar metodologi kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Anselm Straus, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), 11

3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.
5. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan kerangka-kerangka, lebih mementingkan proses daripada hasil.³

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian di lakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.⁴ Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai beberapa aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau situasi sosial.⁵

Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan kepada Upaya KH. Thoha Mu'id Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk pengumpul data. Peran

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 4.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 131.

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

peneliti di penelitian ini adalah sebagai partisipasi penuh serta kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁶

Kehadiran Peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi. Dalam pengumpulan data peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang di amati.⁷ Peneliti hadir di pondok pesantren berkoordinasi dengan pengurus, dan dalam penggalian data menemui beberapa nara sumber yaitu keluarga besar Al-Ishlah, para ustad-ustadzah, para pengurus dan para santri untuk melakukan wawancara dan mengamati kegiatan keseharian di pondok pesantren.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Ishlah di pusat kota Kediri yaitu di barat kota, tepatnya di desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pondok Pesantren Al-Ishlah sendiri berdiri di atas area tanah seluas 1.780 m², dengan batasan-batasan sebagai berikut :

Sebelah timur : Pemukiman penduduk, Pasar Bandar dan Sungai
Brantas

Sebelah selatan : Pemukiman Penduduk jalan KH. Hasyim Asy'ari

⁶ Husain Usman dan Purnono Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 30.

⁷ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

Sebelah barat : Jalan KH. Agus Salim, Masjid Darun Najjah,
pemukiman penduduk.

Sebelah utara : Jalan KH. Wakhid Hasyim

D. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya adalah data tambahan.

Sedangkan sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas data-data sebagai berikut:

No.	Fokus penelitian	Metode pengumpulan data	Sumber data
1.	Budi pekerti a. Ubudiyah 1) Sholat 2) Mengaji Al-Qur'an + kitab b. Muamalah 1) Perilaku terhadap guru 2) Perilaku terhadap keluarga a) Sebagai seorang suami b) Sebagai seorang ayah c) Sebagai pemimpin d) Pendidik e) Komunikasi sesama saudara	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara	Alumni+Anak Santri+Anak+Alumni Anak Istri Anak + Menantu Anak Anak + Alumni Adik kandung

	<p>3) Perilaku kepada santri</p> <p>a) Sebagai pengasuh pondok</p> <p>b) Pengajar</p> <p>c) Pendidik</p> <p>4) Perilaku terhadap sesama teman</p> <p>a) Interaksi kepada sesama kiai</p> <p>5) Perilaku terhadap masyarakat sekitar</p> <p>a) Kepedulian kepada para tetangga</p>	<p>Dokumentasi + Wawancara</p> <p>Dokumentasi + Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>	<p>Buku+Alumni+Santri +Anak</p> <p>Buku + Alumni</p> <p>Alumni+Pengurus+ Anak</p> <p>Khodam (pembantu keluarga kiai)+Anak</p> <p>Masyarakat+Alumni+ Anak</p>
2.	<p>Metode</p> <p>a. Keteladanan</p> <p>b. Pembiasaan</p> <p>c. Nasihat</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>	<p>Santri</p> <p>Santri</p> <p>Santri</p>
3.	<p>Akhlak santri yang dipelajari dari budi pekerti KH. Thoha Mu'id</p>	<p>Observasi</p>	<p>Santri</p>

E. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Akhlak santri yang dipelajari dari keteladanan KH. Thoha Mu'id.

2. Interview (wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian dan penulis menggunakan interview bebas terpimpin dimana pertanyaan sudah dapat disesuaikan dengan situasi yang ada namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan.⁹ Adapun metode interview terbagi menjadi dua yaitu adakalanya terstruktur dan tidak terstruktur.

Ubudiyah	1. Sholat 2. Mengaji Al-Qur'an + Mengaji kitab
Perilaku terhadap guru	1. Sebagai santri

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 25.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 193.

Perilaku terhadap keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang suami 2. Sebagai seorang ayah 3. Sebagai pemimpin 4. Pendidik 5. Komunikasi sesama saudara
Perilaku kepada santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai pengasuh pondok 2. Pengajar 3. Pendidik
Perilaku terhadap sesama teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi kepada sesama kiai
Perilaku terhadap masyarakat sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian kepada para tetangga
Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan 2. Pembiasaan 3. Nasihat

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diambil dari wawancara dan observasi, untuk menggunakan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data:

1. KH. Thoha Mu'id sebagai pengasuh pondok
2. KH. Thoha Mu'id sebagai Pengajar

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 36.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar. Analisis data dengan beberapa penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah;

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan Pengamatan, Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci¹¹ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.
2. Triangulasi, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

¹¹ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 177.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.¹²

Dalam hal ini penulis membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.¹³

1. Tahap Pra Lapangan, Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut;
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Memilih dan menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian
 - d. Menghubungi lokasi penelitian
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Seminar proposal penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, Dalam tahap ini peneliti membagi

¹² Ibid., 178.

¹³ Ibid., 175.

atas empat bagian diantaranya sebagai berikut;

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Pengumpulan data / informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data, Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. diantaranya sebagai berikut;
- a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Memberi makna
4. Tahap Penulisan Laporan, Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan. diantaranya sebagai berikut;
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Munaqosah skripsi